

Hubungan antara Pelayanan Pengelola TBM “Sangka Mambaco” dengan Intensitas Kunjungan Masyarakat di Taman Baca Masyarakat Jorong Pasar Kecamatan Lima Kaum Kabupaten Tanah Datar

Zikri Drajat^{1*}, Ismaniar²

^{1,2}Departemen Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang

* e-mail: zikridrajat@gmail.com

Abstract

Penelitian dilatar belakangi rendahnya intensitas kunjungan masyarakat ke taman baca masyarakat di Kecamatan Lima Kaum. Hal ini diduga karena pelayanan pengelola TBM “Sangka Mambaco” kurang maksimal. Tujuan penelitian untuk 1) menggambarkan Pelayanan Pengelola TBM di Kecamatan Lima Kaum, 2) menggambarkan intensitas kunjungan masyarakat di Taman Baca Masyarakat Kecamatan Lima Kaum, dan 3) mengetahui hubungan antara Pelayanan Pengelola TBM dengan Intensitas kunjungan Masyarakat di TBM Kecamatan Lima Kaum. Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif korelasional. Populasi dalam penelitian ini keseluruhan masyarakat yang berkunjung di Kecamatan Lima Kaum yang berjumlah sebanyak 30 orang. Teknik Total Sampling yaitu suatu teknik pengambilan sampel sama banyak dengan jumlah populasi. Peneliti menentukan sampel penelitian sebanyak 100% dari populasi. Teknik pengumpulan data adalah angket, alat pengumpulan data menggunakan angket yang berisi daftar pernyataan atau pertanyaan. Teknik analisis data yaitu persentase dan rumus korelasi Spearman Ro. Hasil penelitian dapat diketahui (1) Gambaran Hubungan Pelayanan Pengelola TBM “Sangka Mambaco” kurang baik, (2) Gambaran Intensitas kunjungan Masyarakat TBM “Sangka Mambaco” masih rendah (3) terdapat hubungan yang signifikan antara Pelayanan Pengelola TBM “Sangka Mambaco” dengan Intensitas kunjungan Masyarakat di Kecamatan Lima Kaum.

Keywords: Pelayanan Pengelolaan, Taman Baca Masyarakat, Intensitas Masyarakat



Licensees may copy, distribute, display and perform the work and make derivative works and remixes based on it only if they give the author or licensor the credits (attribution) in the manner specified by these. Licensees may copy, distribute, display, and perform the work and make derivative works and remixes based on it only for non-commercial purposes.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan jendela penghubung individu dengan dunia. Melalui pendidikan seseorang memiliki pengetahuan, sikap yang tertata, dan kecakapan dalam berbagai bidang. Pendidikan yang baik perlu diiringi kerjasama antara sekolah, rumah, dan lingkungan. Pendidikan

yang diperoleh seseorang melalui jalur informal yakni keluarga, jalur formal seperti sekolah, dan jalur nonformal seperti yang diperoleh diluar system persekolahan.

Membaca adalah belajar seseorang dalam menerima pesan maupun informasi berupa kata-kata yang akan diambil suatu pengertian oleh pembaca dalam meningkatkan kualitas hidupnya. Menurut (Pratiwi, S.H, 2021) seseorang yang memiliki minat baca tinggi akan melakukan kegiatan membaca dengan sungguh-sungguh untuk memperoleh informasi, ilmu pengetahuan, dan tujuan lain dari hasil membacanya tersebut.

Taman Bacaan Masyarakat adalah sebuah program Pendidikan nonformal yang pembahasannya mengenai sebuah bacaan yang sifatnya efisien dan efektif bagi masyarakat, tidak mempunyai aturan yang mengikat masyarakat dalam memanfaatkan TBM, aktifitas belajarnya berdasarkan kesepakatan antara pengelola dengan masyarakat (Husnah, A ,2020).

Menurut Sumaidi Suryabrata dalam (Syahputra,2020) Faktor internal yang membuat orang tertarik mengunjungi TBM adalah adanya pelayanan dan ketertarikan. Ketertarikan adalah kondisi karakter masyarakat yang mendorongnya melakukan untuk mengunjungi suatu lembaga. Salah satu factor eksternal yang mempengaruhi Intensitas kunjungan adalah rasa yang timbul antara pengelola taman baca masyarakat dengan masyarakat yang datang mengunjungi TBM tersebut.

Berdasarkan observasi peneliti di Kecamatan Lima Kaum berkaitan dengan rendahnya intensitas kunjungan masyarakat pada taman baca masyarakat sebanyak 30 masyarakat melek membaca. Masyarakat dengan putus sekolah dari tingkat SD sampai SMP yaitu 7 orang anak putus sekolah sebelum menamatkan Sekolah Dasar, 10 orang hanya sampai tamat SD dan 13 orang berhenti sekolah karena mengalami kendala ekonomi. Permasalahan yang terkait rendahnya intensitas kunjungan masyarakat di TBM adalah karena kurang maksimalnya pelayanan pengelola TBM. Hasil wawancara dilapangan diketahui bahwa pelayanan pengelola TBM belum maksimal dalam melayani masyarakat untuk belajar dan membaca seperti: ketidakmampuan sediakan materi pustaka yang baik serta terkini cocok dengan keinginan warga, warga tidak mempunyai motivasi untuk mengunjungi TBM, serta tidak adanya inovasi dari pengelola.

Diantara factor penyebab ketidakhadiran masyarakat dalam suatu lembaga adalah Layanan dari pengelola yang kurang baik, tempat yang tidak mendukung dan kunjungan masyarakat yang masih kurang (Setiawan, 2017). Kehadiran jadi salah satu tolak ukur dalam memastikan apakah warga terpicat ataupun tidak dalam mengikuti program suatu kegiatan. Jika masyarakat tidak mengetahui betapa pentingnya dan bermanfaatnya suatu kebiasaan membaca bagi dirinya, maka ia tidak dapat berusaha mempelajari sesuatu yang baru dengan sangat baik dan bisa merubah suatu keadaan bagi masyarakat tersebut.

Berdasarkan fenomena yang telah dikemukakan, besar rasa keingintahuan peneliti untuk meneliti permasalahan berjudul “Hubungan antara Pelayanan Pengelola TBM “Sangka Mambaco” dengan Intensitas Masyarakat di Taman Baca Masyarakat Kecamatan Lima Kaum”.

METODE

Penelitian ini yaitu kuantitatif korelasional. Suatu penelitian untuk mengkaji hubungan antara dua atau lebih variabel. Menurut Arikunto (2017), Populasi dalam penelitian ini keseluruhan Masyarakat yang berkunjung di taman baca masyarakat Kecamatan Lima Kaum yang berjumlah sebanyak 30 orang. Sampel berjumlah 30 orang. Teknik Total Sampling yaitu suatu teknik pengambilan sampel sama banyak dengan jumlah populasi. Peneliti menentukan sampel penelitian sebanyak 100% dari populasi. Metode pengumpulan informasi merupakan angket, perlengkapan pengumpulan informasi merupakan angket bermuatan catatan statment ataupun persoalan. Metode analisa informasi ialah persentase serta metode hubungan Spearman Ro

PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Gambaran Pelayanan Pengelola TBM di Kecamatan Lima Kaum

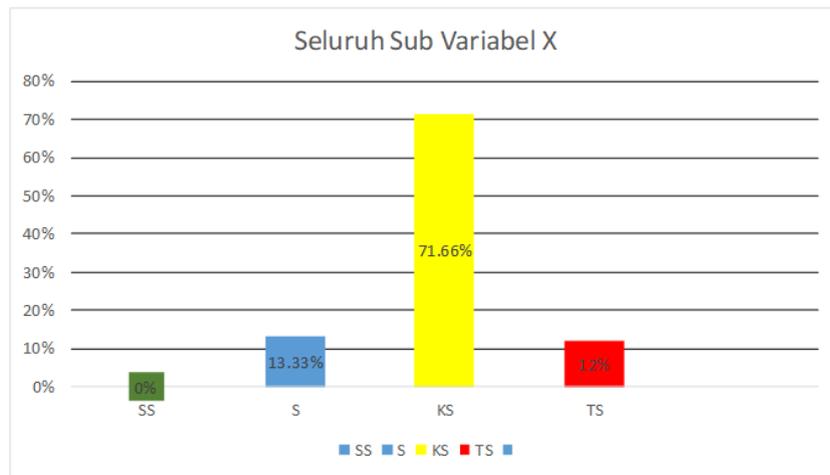
Variabel Pelayanan Pengelola TBM “Sangka Mambaco” memiliki 3 sub variabel yaitu: a) Koleksi Bahan Bacaan terdiri atas 6 item pertanyaan; b) Akses Taman Bacaan dengan 6 item pernyataan; c) Keadaan Lokasi Taman Bacaan yang terdiri dari 3 item pernyataan.

Tabel 1.

Rekapitulasi Frekuensi Pelayanan Pengelola TBM “Sangka Mambaco”

N	Pernyataan	Alternatif jawaban							
		SS		S		KS		TS	
		F	%	F	%	f	%	f	%
1	Koleksi Bahan Bacaan	0	0	19	95	83	415	16	80
2	Akses Taman Bacaan	0	0	17	85	85	425	12	60
3	Keadaan Lokasi Taman Bacaan	0	0	4	20	47	235	8	40
	Jumlah	0	0	40	200	215	1075	36	180
	Rata-rata	0%		13,33%		71,66%		12%	

Tabel. di atas, menunjukkan hasil data ke 3 aspek Pelayanan Pengelola TBM ‘Sangka Mambaco’ yakni alternatif jawaban responden dengan persentase tertinggi berada pada jawaban Kurang Setuju (yaitu 71,66%) yang berarti bahwa Pelayanan Pengelola pada aspek Koleksi Bahan Bacaan, Akses Taman Bacan, Keadaan Lokasi Taman Bacaan,. Sehingga bisa dipahami Pelayanan Pengelolaan TBM “Sangka Mambaco” dikategorikan kurang baik. Lebih jelasnya pada gambar 1



Berdasarkan diagram pada gambar di atas diketahui Pelayanan Pengelola TBM “Sangka Mambaco” di Kecamatan Lima Kaum dikategori kurang baik. Dilihat jawaban responden dengan jawaban Kurang Setuju memiliki persentase tertinggi. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Pelayanan Pengelola TBM “Sangka Mambaco” di Kecamatan Lima Kaum tergolong Kurang Baik.

Gambaran Intensitas kunjungan Masyarakat di Taman Baca Masyarakat kecamatan Lima Kaum

Variabel Intensitas Masyarakat terdiri atas 4 Sub Variabel, yakni Kesungguhan Masyarakat, Kehadiran Masyarakat, Motivasi Masyarakat dan Minat Masyarakat. Setiap indikator terbagi dalam 15 item pernyataan.

Indikator kesungguhan masyarakat dari 2 sub indikator terdiri dari senang menghadiri kegiatan TBM , dan tidak ada paksaan. Indikator kehadiran masyarakat dari 2 sub indikator yaitu mendengar penjelasan pengelola mencatat penjelasan pengelola. Indikator motivasi masyarakat dari 2 sub indikator yaitu antusias dalam membaca buku dan mengulang bacaan. Indikator minat masyarakat dari 2 sub indikator yaitu aktif setiap TBM diadakan dan rajin berdiskusi dengan sesama pengunjung lain.

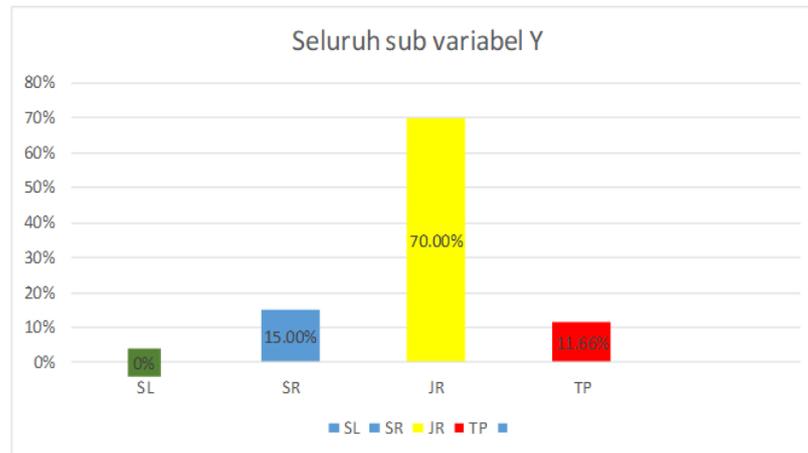
Tabel 2
Rekapitulasi Frekuensi Intensitas Masyarakat Taman Baca Masyarakat.

N	Pernyataan	Alternatif jawaban							
		SL		SR		JR		TP	
		F	%	f	%	F	%	f	%
1	Kesungguhan Masyarakat	0	0	13	65	55	275	9	45
2	Kehadiran Masyarakat	0	0	13	65	55	275	9	45
3	Motivasi Masyarakat	0	0	9	45	59	295	10	50
4	Minat Masyarakat	0	0	10	50	41	205	7	35
	Jumlah	0	0	45	225	210	1050	35	175
	Rata-rata	0		15%		70%		11,66%	

Tabel di atas, menunjukkan hasil data ke 3 aspek Intensitas Masyarakat yakni alternatif jawaban responden dengan persentase tertinggi berada pada jawaban jarang (yaitu 70%) yang (Hubungan antara Pelayanan Pengelola TBM “Sangka Mambaco” dengan Intensitas Kunjungan Masyarakat...)

berarti bahwa intensitas masyarakat pada aspek kesungguhan masyarakat, kehadiran masyarakat, motivasi masyarakat dan minat masyarakat sangat jarang, Sehingga bisa dipahami bahwa intensitas masyarakat pada TBM dikategorikan jarang.

Apabila data pada tabel tersebut dilihat melalui diagram, maka persentase kemunculan jawaban responden seperti gambar 2.



Berdasarkan diagram pada gambar di atas diketahui bahwa Intensitas Masyarakat di Taman Baca Masyarakat Kecamatan Lima Kaum masih tergolong Jarang. Hal tersebut dapat dilihat dari rata-rata hasil Selalu Sering Jarang Tidak Pernah Persentase 0% 15.00% 70.00% 11.66% Persentase 70 persentase jawaban responden pada alternatif jawaban Jarang memiliki persentase tertinggi. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Intensitas Masyarakat terhadap TBM di Kecamatan Lima Kaum tergolong Jarang.

Hubungan antara Pelayanan Pengelola TBM “Sangka Mambaco” dengan Intensitas Masyarakat di Taman Baca Masyarakat Kecamatan Lima Kaum

Dari penjabaran Analisis Korelasi serta berdasarkan hasil analisis korelasi rank order di atas, di peroleh nilai Rho (yaitu 0,976) adalah lebih besar dari Rho tabel (yaitu 0,468). Sehingga hipotesis diterima yang artinya Variabel X dan Variabel Y berkorelasi. Sehingga ditarik kesimpulannya yakni terdapat hubungan yang sangat signifikan antara Pelayanan Pengelola TBM “Sangka Mambaco” dengan Intensitas Masyarakat di Taman Baca Masyarakat Kecamatan Lima Kaum.

Pembahasan

Deskripsi Pelayanan Pengelola TBM “Sangka Mambaco” di Kecamatan Lima Kaum

Hasil penelitian menunjukkan Pelayanan Pengelola TBM “Sangka Mambaco” kurang baik. Dilihat frekuensi pilihan jawaban responden menjawab Kurang Setuju. Indikator Pelayanan Pengelola TBM yang tergambar dari data hasil penelitian antara lain: Gambaran jawaban responden terhadap dukungan Pelayanan Pengelola TBM memiliki skala penilaian kurang baik.

(Hubungan antara Pelayanan Pengelola TBM “Sangka Mambaco” dengan Intensitas Kunjungan Masyarakat...)

Dalam melakukan pelayanan terhadap masyarakat hanya menunjukkan penilaian kurang baik. Pelayanan yang diharapkan diantaranya koleksi bahan bacaan, akses taman bacaan, keadaan lokasi taman bacaan. Pelayanan Pengelola ditinjau dari aspek koleksi bahan bacaan dikategori kurang setuju. Perlunya pelayanan pengelola TBM secara emosional dapat membentuk masyarakat menjadi pribadi yang memiliki kepedulian terhadap pendidikan. Hal ini sebagaimana pendapat (Sutarno, 20016 : 19) Layanan Pengelola TBM memiliki tanggung jawab, wewenang, serta hak warga setempat dalam membangunnya, mengatur serta mengembangkannya. Dalam perihal ini butuh dibesarkan rasa buat turut mempunyai, turut bertanggung jawab serta turut menjaga.

Pengurusan TBM dibutuhkan sebab dalam bagan mendukung cara berlatih warga serta membangkitkan dorongan baca untuk warga alhasil bisa tingkatkan mutu warga. Oleh sebab itu TBM butuh diatur dengan bagus, dengan memakai sitem yang bagus, yang dikala ini disenangi angkatan belia (Saepudin, Encang, Sukaesih Sukaesih, and Agus Rusmana,2017). Buat bisa melaksanakan pengelolaan yang bagus butuh mengenali pengorganisasian TBM. TBM yang sempurna ialah TBM yang mempunyai standar koleksi bibliotek, standar alat serta infrastruktur, standar jasa, standar daya, standar penajaan, serta standar pengurusan. Kasus biasa yang terjalin merupakan manajemen TBM pada umumnya belum penuh standar di atas, disebabkan sebagian keterbatasan yang dipunyai. Dengan demikian diketahui Pelayanan Pengelola TBM “Sangka Mambaco” dari berbagai aspek tergolong pada kategori Kurang Setuju. Pelayanan yang maksimal sangat diharapkan dari Pengelola TBM untuk keberlangsungan pendidikan masyarakat.

Deskripsi Intensitas kunjungan Masyarakat di Taman Baca Masyarakat Kecamatan Lima Kaum

Intensitas kunjungan Masyarakat di Taman Baca Masyarakat ditinjau aspek motivasi masyarakat mengenai pendidikan masyarakat. Motivasi meliputi aspek antusias dalam membaca buku dan mengulang bacaan dari masyarakat yang tengah membangun orientasi untuk masa depannya. Membentuk masyarakat agar memiliki orientasi masa depan pendidikannya tentu tidak lepas dari motivasi dari pelayanan pengelola TBM.

Sebagaimana yang dikemukakan oleh (Suwanto, Sri Ati 2017) . Keaktifan masyarakat dalam rangkaian kegiatan hendak menimbulkan interaksi yang besar antara pengelola dengan warga. Perihal ini hendak menyebabkan atmosfer TBM jadi fresh serta mendukung, dimana tiap-tiap warga bisa mengaitkan kemampuannya semaksimal mungkin.

Keseriusan pula dimengerti selaku sesuatu daya yang mensupport sesuatu opini ataupun sesuatu tindakan(Chaplin, 20016). Azwar memaknakan keseriusan selaku daya ataupun daya tindakan kepada suatu. banyaknya aktivitas yang dicoba oleh seorang dalam durasi khusus. Keseriusan merupakan keahlian ataupun daya, teguh tidaknya kebolehan. Intens disini ialah suatu yang hebat ataupun amat besar; berapi- api ataupun penuh antusias amat penuh emosi.

Bagi Klaoh, keseriusan ialah tingkatan keseringan warga dalam melaksanakan sesuatu aktivitas khusus yang dilandasi rasa suka dengan aktivitas yang dicoba. Perasaan suka kepada aktivitas yang hendak dicoba bisa mendesak orang yang berhubungan melaksanakan aktivitas itu dengan cara berkali-kali. Kebalikannya, orang yang memiliki perasaan tidak senang kepada sesuatu aktivitas hendak tidak sering melaksanakan aktivitas yang tidak digemari (Rinjani, dkk, 2018: 80).

Sedangkan menurut Nurkholif Hazim (2016), Keseriusan merupakan kebulatan daya yang dikerahkan buat sesuatu upaya. Jadi keseriusan dengan cara simpel bisa diformulasikan selaku upaya yang dicoba oleh warga dengan penuh antusias buat menggapai tujuan. Keseriusan warga lebih merujuk pada jumlah durasi yang dipakai warga buat melaksanakan suatu kegiatan.

Hubungan Pelayanan Pengelola TBM “Sangka Mambaco” dengan Intensitas Masyarakat di Taman Baca Masyarakat Kecamatan Lima Kaum

Hasil analisis data membuktikan bahwa semakin baik Pelayanan Pengelola terhadap masyarakat maka semakin tinggi intensitas kunjungan masyarakat terhadap suatu lembaga. Namun sebaliknya semakin rendah tingkat layanan pengelola terhadap masyarakat maka semakin rendah pula intensitas kunjungan masyarakat terhadap suatu lembaga. Hal ini didukung oleh pendapat (Effendy, 2017) Terdapatnya interaksi diantara sesama badan warga Di dalam warga terjalin interaksi sosial yang ialah ikatan sosial yang energik yang menyangkut ikatan dampingi perseorangan, dampingi kelompok-kelompok ataupun antara perseorangan dengan golongan, buat terbentuknya interaksi sosial wajib mempunyai 2 ketentuan, ialah kontak sosial serta komunikasi.

Kedudukan TBM dalam memotivasi warga buat membaca serta menulis pada warga merupakan sesuatu usaha mengefektifkan sumberdaya insani yang ikut serta dalam mensupport kegiatan pengurusan aktivitas TBM alhasil sanggup mendesak keseriusan kunjungan warga buat hobi membaca serta menulis. Pengurusan TBM dibutuhkan sebab dalam bagan mendukung cara belajar untuk warga alhasil bisa tingkatkan mutu warga. Oleh sebab itu TBM butuh diatur dengan bagus, dengan memakai sitem yang bagus, yang dikala ini disenangi angkatan belia (Saepudin, Encang, Sukaesih Sukaesih, and Agus Rusmana,2017).

Di samping itu, Menurut Lestari, (2017:5) TBM pula dimaksudkan buat menyediakan terciptanya atmosfer berlatih di warga, alhasil timbul pemahaman dalam menyikapi kemajuan di lingkungannya. Dengan tutur lain, TBM ialah bibliotek kecil warga, yang memiliki koleksi novel yang relatif cocok dengan keinginan area warga setempat, dengan begitu TBM memiliki buku-buku yang bertabiat fungsional. Adat baca hendak bisa terkabul bila aktivitas membaca telah dialami selaku sesuatu keinginan serta sudah mempola selaku Kerutinan yang dicoba dengan cara berkepanjangan

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai hubungan Pelayanan Pengelola TBM “Sangka Mambaco” dengan Intensitas Masyarakat di Taman Baca Masyarakat Kecamatan Lima Kaum disimpulkan yaitu: 1) Pelayanan Pengelola TBM “Sangka Mambaco di Kecamatan Lima Kaum dikategori kurang baik. Hal itu terbukti dari hasil pengolahan data yang menunjukkan banyaknya frekuensi jawaban pada kategori Kurang Setuju dalam angket Pelayanan Pengelola TBM “Sangka Mambaco”; 2) Intensitas kunjungan masyarakat di Taman Baca Masyarakat “Sangka Mambaco” masih rendah, terbukti dari dominasi jawaban responden pada kategori jarang ; 3) Terdapat hubungan yang signifikan antara Pelayanan Pengelola TBM “Sangka Mambaco” dengan Intensitas Masyarakat di Taman Baca Masyarakat Kecamatan Lima Kaum.

DAFTAR PUSTAKA

- Aeny, Farah, Khomsun Nurhalim dan U. Utsman. 2018. Pengelolaan Pembelajaran Alphabet Inggris dalam Program Pemberdayaan Masyarakat di Asean Community Center Thailand. *Journal of Non Formal Education and Community Empowerment*. Volume 2 (Nomor 1).
- Meilya, Ika Rizqi, Fakhruddin dan Rasdi Ekosiswoyo. 2014. Pengelolaan Pembelajaran Dialogis Paulo Freire Pada Program Paket B di Sekolah Alternatif Qaryah Thayyibah Desa Kalibening Salatiga Jawa Tengah. *Journal of Non Formal Education and Community Empowerment*. Volume 3 (Nomor 1).
- Julissasman, Cut Zahri Harun, dan Bahrin. 2017. Manajemen Perpustakaan pada Akademi Keperawatan Pemerintah Kabupaten Aceh Selatan. *Jurnal Magister Administrasi Pendidikan*. Volume 5 (No 3).
- Nadlir, Moh. 2018. Per Hari, Rata-rata Orang Indonesia Hanya Baca Buku Kurang dari Sejam. <https://nasional.kompas.com/read/2018/03/26/14432641/per-hari-rata-rata-orangindonesia-hanya-baca-buku-kurang-darisejam> diakses pada tanggal 18 Februari 2019 pukul 00.10 WIB
- Depdiknas. Dirjen PLS . 2005. Penyelenggaraan Taman Bacaan Masyarakat
- Khayatun. (2011). Keragaman Taman Bacaan Masyarakat Bogor dan P e r m a s l a h a n n y a . *J u r n a l : Perpustakaan Pertanian*. 20 (1), hlm. 10-15. [Online]. Tersedia di: <http://pustaka.litbang.pertanian.go.id/publikasi/pp201112.pdf>. Razak, R.I. (2014). *Keb*
- Wekke, Ismail Suardi. *Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah*. Deepublish, 2016.
- Suryadi, S. N., Sari, A. P., Supiyati, A. A. A. S., & Arifah, E. *PKBM (Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat) dan Peran Pendidikan di Dalam Masyarakat*. GUEPEDIA.
- Pratiwi, Siti Habsari. "Upaya meningkatkan literasi membaca di masa pandemi melalui kegiatan seminggu sebuku." *FITRAH: International Islamic Education Journal* 3.1 (2021): 27-48.

- ASHAR, ILHAM. "PERAN TAMAN BACA MASYARAKAT SALASSA DALAM MENINGKATKAN MINAT BACA DI DESA LUNJEN KECAMATAN BUNTU BATU KABUPATEN ENREKANG." (2022).
- Husnah, Asmaul. Strategi Perpustakaan Terapung Dalam Mengembangkan Minat Baca Anak Di Kampung Nelayan Seberang Belawan. Diss. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, 2020.
- Kinasih, Dian. "Interaksi masyarakat keturunan Arab dengan masyarakat setempat di pekalongan." KOMUNITAS: International Journal of Indonesian Society and Culture 5.1 (2013).
- FAUZANAH, FIFIH. MENINGKATKAN MINAT BACA KANAK-KANAK DI MASA PANDEMI COVID-19 MELALUI TAMAN BACAAN MASYARAKAT (Studi di Yayasan Bale Baca Cijayanti Desa Cijayanti Kecamatan Babakan Madang Kabupaten Bogor). Diss. Universitas Siliwangi, 2021.
- Putri, Entin Dyah Purnama, and Ary Setyadi. "Upaya Peningkatan Minat Baca Anak Melalui Kegiatan "Seni Berbahasa"(Studi Kasus Di Taman Baca Masyarakat Wadas Kelir, Kec. Purwokerto Selatan, Kab. Banyumas)." Jurnal Ilmu Perpustakaan 6.4 (2019): 81-90.
- Laily, Idah Faridah. "Hubungan kemampuan membaca pemahaman dengan kemampuan memahami soal cerita matematika sekolah dasar." Eduma: Mathematics Education Learning and Teaching 3.1 (2014).
- Ariani, Dwi Hesti, and Sjafiatul Mardiyah. "J+ PLUS: JurnalMahasiswa Pendidikan Luar Sekolah.
- Maulida, Riri Rizky. Peran Taman Bacaan Masyarakat (TBM) Warabal dalam Mengembangkan Minat Baca Anak Melalui Pendar dan Dongeng. BS thesis. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta: Fakultas Adab dan Humaniora, 2017, 2017.
- Sitepu, Bintang Petrus. "Pengembangan taman bacaan masyarakat sebagai sumber belajar." Jurnal Ilmiah Visi 7.1 (2012): 42-56.